

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.²⁷ Penelitian deskriptif menurut Hadari merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).²⁸

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.²⁹ Proses penelitian kualitatif dengan cara meliputi: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data dari para informan, menganalisis data, memverifikasi dan menafsirkan makna dari konteks masalah yang diteliti.³⁰ Sedangkan Erickson mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif

²⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 36.

²⁸ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian bidang Sosial* (Yogyakarta:Gajahmada Press, 2005), 3.

²⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 41.

³⁰ Farida Nugrahani, *Metode Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books:2014), 25.

kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³¹ Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata sebagai hasil penelitian.

Jadi dalam penelitian ini akan menjelaskan penerapan program *teacher school* untuk meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan realita yang ada di lapangan, kemudian menganalisisnya dan memaparkannya dengan cara mendiskripsikan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti merupakan hal wajib yang harus dilakukan untuk mencari informasi serta mengamati secara langsung mengenai data yang akan diteliti. Menurut pendapat Rochiati Wiriaatmadja menyebutkan bahwa "Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key person*-nya) adalah manusia."³² Oleh karena itu peneliti wajib mengikuti prosedur dalam melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan, mengumpulkan, dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu, untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti juga sebagai pengamat penuh, artinya

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

³² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 96.

pengamat yang terlibat secara langsung dengan obyek penelitian. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar sangat dibutuhkan.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan wawancara online melalui *WhatsApp* pada bulan Oktober 2020 untuk melakukan pengenalan terhadap program *teacher school* yang ada di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian selama dua bulan pada bulan April sampai Mei 2020 untuk melakukan pengawasan dan pengamatan langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar yang beralamatkan di Jl. Gang Masjid Darussalam, Ponggok, Bendorejo, Kec. Bacem, Kab. Blitar, Jawa Timur. Pertimbangan meneliti di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar karena merupakan Madrasah yang memiliki keunikan tersendiri yakni merupakan sekolah swasta di tingkat MI yang Kepala Madrasah mengadakan program *teacher school* yaitu sekolah para guru untuk meningkatkan kompetensi agar menjadi teladan siswa khususnya dalam hal budaya literasi. Karena melihat perkembangan zaman yang semakin modern budaya membaca semakin menurun, hal tersebut dapat membahayakan karena semakin lama siswa akan kurang mempunyai wawasan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan kebijakan kepala madrasah yang telah dilaksanakan di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar.

D. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh saat penelitian secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Sumber data yang diperoleh berfungsi sebagai subjek atau informan. Selain data atau informasi diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari observasi dan dokumentasi untuk menunjang terhadap data-data tertulis.

Peneliti menggunakan sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan dari narasumber yang telah diwawancarai dimana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film. Sumber data yang diperoleh penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Sebaran Instrumen Implementasi

Komponen	Indikator	Sumber Data
Perencanaan (<i>Plan</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendamping dan peserta 2. Sarana dan prasarana 3. Sumber dana 4. Strategi pelaksanaan 5. Strategi pembinaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Ketua panitia <i>teacher school</i>
Pelaksanaan (<i>Do</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program <i>teacher school</i> berlangsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah 2. Ketua panitia <i>teacher school</i> 3. Guru
Pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring 2. Keaktifan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala madrasah

(<i>Check</i>)	3. Kenyamanan	2. Ketua <i>teacher school</i>
Tindakan (<i>Action</i>)	1. Evaluasi 2. Pengembangan	1. Kepala madrasah 2. Panitia <i>teacher school</i>
Peningkatan profesionalisme	1. Ilmu pengetahuan 2. Berkomunikasi dengan baik 3. Berperilaku baik	1. Kepala madrasah 2. Ketua <i>teacher school</i>

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan pengamatan dengan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang pelakunya (observer) turut serta mengambil bagian (berpartisipasi) dalam kehidupan masyarakat yang sedang diamati tersebut.³³ Peneliti melakukan pengamatan terhadap para pendidik dan tenaga kependidikan saat kegiatan *teacher school* yang dilaksanakan diluar jam mengajar. Panduan observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan madrasah, kondisi sarana prasarana, proses *teacher school*, atau kegiatan kepala madrasah, para pendidik dan tenaga kependidikan.

³³Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 169.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.³⁵

F. Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisa data adalah untuk mengungkapkan data apa yang masih dicari, hipotesis apa yang diujikan, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan

³⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 213.

³⁵Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus diperbaiki.³⁶

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut Miles dan Huberman, sehingga metode analisisnya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.³⁷ Jadi pada tahap ini peneliti akan melakukan proses memilih, menggolongkan dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan fokus penelitian terhadap data-data yang telah diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks hasil analisis peneliti sesuai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁶Usman, *Metode Penulisan Sosial*, 86.

³⁷M. Djunaldi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 306.

³⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang cukup valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.³⁹ Oleh karena itu, dari data yang telah dikumpulkan, peneliti harus memahami secara mendalam dan mengambil inti dari hasil penelitian sehingga kesimpulan penelitian telah ditemukan.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang sangat penting di dalam penelitian, hal ini bertujuan agar memperoleh data yang valid. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu dari kriteria pemeriksaan keabsahan data yakni triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁰

Data yang dinyatakan valid serta kredibel melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Triangulasi dalam

³⁹ *Ibid.*, 99.

⁴⁰ *Ibid.*, 330.

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁴¹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.